

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Terantang 2**

Sekolah Dasar Negeri Terantang 2 didirikan pada tahun 1982 oleh warga masyarakat menggunakan tanah yang kap pakai, jadi semasa sekolah masih diperlukan maka boleh mendirikannya di tanah tersebut. sedangkan dana yang digunakan untuk membangun sekolah 100% berasal dari dinas pendidikan. Bangunan sekolah pada awalnya menggunakan dinding dan lantai kayu, kemudian setelah mengalami dua kali perubahan akhirnya menjadi seperti sekarang ini.

##### **2. Latar Belakang Sekolah**

- a. Nama Sekolah : SDN Terantang 2
- b. Alamat
  - 1) Jalan : Jl. Sungai Tabukan, RT.08 / RW.02 Desa  
Terantang Kec. Mandastana Kab. Barito  
Kuala
  - 2) Desa : Terantang
  - 3) Kecamatan : Mandastana
  - 4) Kabupaten : Barito Kuala
  - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
  - 6) No. Telp :
- c. Akreditasi Sekolah : C
- d. No. Statistik Sekolah : 101150309018
- e. NPWP Sekolah : -
- f. Nama Kepala Sekolah : Ilhami Syharto, S.Pd. SD
- g. No. Telp/HP : 081351768293

- h. Nama Yayasan : -
- i. Alamat Yayasan : -
- j. No. Telp/HP Yayasan : -
- k. No. Akte Yayasan : -
- l. Kepemilikan Tanah : Pinjam Pakai
- m. Luas Tanah :
- n. Status Bangunan : Pemerintah Daerah
- o. Luas Bangunan : 448 m<sup>2</sup>

### **3. Visi dan Misi SDN Terantang 2**

#### a. Visi

Menciptakan siswa yang mampu bersaing, mandiri, unggul, berprestasi, serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

#### b. Misi

- 1) Berusaha meningkatkan kualitas guru dan kreatifitas siswa.
- 2) Menciptakan pembelajaran yang kondusif melalui pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- 3) Menumbuhkan potensi dan penghayatan terhadap agama yang dianut.
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, sehat, rindang dan indah.

### **4. Keadaan Guru SDN Terantang 2**

Untuk mengetahui keadaan guru di SDN Terantang 2 pada tahun ajaran 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table III: Keadaan Guru SDN Terantang 2**

No	Nama	L/P	Status Kepegawaian	Pendidikan Tertinggi	NIP/NUPTK
1.	Ilhami Suharto. S.Pd SD	L	Kepala Sekolah	S1 PGSD	19681211199 4031014
2.	Zulkipli. S.Pd	L	PNS	S1 PGSD	19650213198 5091001
3.	Ariyani, S.Pd SD	P	PNS	S1 PGSD	19650727198 9112001
4.	Aliansyah, A.Ma	L	PNS	DII PJOK	19670601200 5011004
5.	M. Suryani, S.PD.I	L	PNS	S1 Pendidikan Agama Islam	19670601200 5011004
6.	Hairullah, S.Pd. I	L	Honor	S1 Pendidikan Agama Islam	
7.	Herman. S.Pd	L	Honor	S1 PGSD	
8.	Fahriyanti, S.Pd	P	Honor	S1 Pendidikan Biologi	
9.	H. Mahli (Penjaga Sekolah Dasar)	L	PNS	SD	19630904198 5031000

Sumber: Tata Usaha SDN Terantang 2 Tahun Ajaran 2020

## 5. Keadaan Siswa SDN Terantang 2

Untuk mengetahui keadaan siswa di SDN terantang 2 pada tahun ajaran 2020, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV : Jumlah Rombongan Belajar di SDN Terantang 2**

<b>Semua Kelas</b>	<b>Kelas I</b>	<b>Kelas II</b>	<b>Kelas III</b>	<b>Kelas IV</b>	<b>Kelas V</b>	<b>Kelas VI</b>
6 Rombel	1 Rombel	1 Rombel	1 Rombel	1 Rombel	1 Rombel	1 Rombel

Sumber: Tata Usaha SDN Terantang 2 Tahun Ajaran 2020

**Tabel V Jumlah Siswa di SDN Terantang 2**

<b>Semua Kelas</b>	<b>Kelas I</b>	<b>Kelas II</b>	<b>Kelas III</b>	<b>Kelas IV</b>	<b>Kelas V</b>	<b>Kelas VI</b>
Orang	7 Orang	15 Orang	19 Orang	13 Orang	7 Orang	13 Orang

Sumber: Tata Usaha SDN Terantang 2 Tahun Ajaran 2020

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN Terantang 2

Untuk mengetahui keadaan Sarana dan Prasarana di SDN terantang 2 pada tahun ajaran 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel VI: Sumber Belajar Siswa SDN Terantang 2**

<b>No.</b>	<b>Jenis Sumber Belajar</b>	<b>Jumlah Ruang</b>	<b>Luas Ruang</b>	<b>Tidak Ada</b>
1.	Ruang Perpustakaan	1	72 m <sup>2</sup>	
2.	Ruang Laboratorium a. IPA b. IPS c. Bahasa			✓ ✓ ✓
3.	Ruang Media/Pusat Sumber Belajar/Ruang Audio Visual			✓
4.	Ruang Kaca/Green House			✓

5.	Ruang Olahraga (Indoor)			✓
6.	Lapangan Olahraga (Outdoor)	1	300 m <sup>2</sup>	

**Tabel VIII : Keadaan Jenis Sumber Belajar SDN Terantang 2**

No	Jenis Sumber Belajar	Kuantitas			Kondisi	
		Cukup	Kurang	Tidak Ada	Baik	Kurang Baik
1.	Buku Perpustakaan a. Fiksi b. Non Fiksi c. Referensi			✓ ✓		
2.	Alat Peraga/Alat Bantu Pembelajaran a. Matematika b. IPA c. IPS d. Bahasa			✓ ✓		
3.	Alat Praktik a. Kesenian b. Keterampilan c. Pendidikan Jasmani		✓	✓		
4.	Media Pendidikan a. LCD Proyektor b. Video Player/TV c. Komputer d. Papan Display/Majalah Dinding			✓ ✓ ✓		
5.	Software a. Kaset Pembelajaran b. VCD Pembelajaran			✓ ✓		

Sumber: Tata Usaha SDN Terantang 2 Tahun Ajaran 2020

**Tabel IX : Sarana/Ruang Penunjang di SDN Terantang 2**

No	Jenis Sarana	Ada/Kondisi		Tidak Ada	Keterangan
		Baik	Cukup		
1.	Ruang Kepala Madrasah			✓	
2.	Ruang Wakamad			✓	
3.	Ruang Guru	✓			
4.	Ruang Tata Usaha			✓	
5.	Ruang BP/BK			✓	
6.	Ruang/Aula Serbaguna			✓	
7.	Ruang Komite Madrasah			✓	
8.	Ruang Koperasi			✓	
9.	Ruang Kesehatan/UKS		✓		
10.	Ruang Ibadah/Musholla		✓		
11.	Ruang Keamanan/Satpam			✓	
12.	Lapangan Upacara	✓			
13.	Ruang Tamu	✓			
14.	Kantin			✓	
15.	Toilet/WC	✓			

Sumber: Tata Usaha SDN Terantang 2 Tahun Ajaran 2020

## **B. Penyajian Data**

Setelah peneliti telah mendapatkan data hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka Langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menyajikan data tentang penggunaan buku cerita serial fabel pada kegiatan membaca permulaan di SDN Terantang 2, yang

akan disajikan dalam bentuk data. Penelitian ini dilakukan di sekolah. Sekolah diadakan daring karena pandemi virus Corona tetapi dalam satu minggu sekali siswa bertatap muka dan turun kesekolah, siswa tidak menggunakan seragam sekolah melainkan hanya memakai baju bebas pantas.

Peneliti melakukan penelitian sebanyak 2 kali, pertama pada tanggal 19 Oktober 2020 dan pada pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2020. Dalam penyajian data ini, peneliti akan mengemukakan hal-hal terkait permasalahan yang dikemukakan yakni tentang Penggunaan Buku Cerita Serial Fabel di SDN Terantang 2, sebagai berikut:

### **1. Penggunaan Cerita Serial Fabel pada Kegiatan Membaca di SDN Terantang 2**

#### **a. Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Buku Serial Fabel**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fahrianti, S.Pd pada tanggal 27 Oktober 2020, beliau menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran sudah disediakan untuk dijadikan acuan dalam proses pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan peraturan kurikulum 2013. Pada setiap pertemuan selalu terdapat RPP yang sesuai dengan materi yang ada dan beliau selalu membuat sendiri RPP tersebut.

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang beliau olah selalu dijadikan sebagai acuan agar proses pembelajaran lebih tertata, akan tetapi beliau menambahkan bahwa selama pengaplikasiannya seringkali proses pembelajaran tidak berjalan seperti apa yang tertuang didalam RPP yang telah disediakan. Karena pada saat proses pembelajaran sering terjadi beberapa hal yang menyebabkan rencana belajar tidak bisa teraplikasikan dengan sempurna.

Beliau menambahkan bahwa, sebelum memulai pembelajaran sering kali beliau hanya sekali saja melihat RPP dan selebihnya mengikuti pembelajaran sesuai dengan perkembangan kemampuan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dalam hal

ini kelancaran siswa dalam membaca menggunakan sumber pembelajaran dengan menggunakan cerita serial fabel.<sup>1</sup>

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Serial Fabel

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama tanggal 19 Oktober 2020, peneliti mendapatkan data hasil bahwa pada kegiatan ini guru mengucapkan salam, sebelum memulai pembelajaran guru selalu mempersilahkan siswa untuk berdoa, menanyakan kabar siswa serta memeriksa kehadiran siswa. Dalam pertemuan ini 1 orang siswa tidak bisa berhadir. Kemudian guru menyiapkan alat dan bahan, setelah itu guru menjabarkan tahapan-tahapan membaca buku cerita serial fabel, guru menyediakan buku cerita serial fabel hanya 5 buah, karena siswa ada 15 orang jadi guru membagikan kelompok untuk pelaksanaan tahap ini, satu kelompok terdiri dari 3 orang dan ada 1 kelompok hanya 2 orang karena ada siswa yang tidak hadir.

Sedangkan untuk kegiatan inti, guru sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca buku serial fabel dengan cara berkelompok. Peneliti melihat hal tersebut sebagai salah satu cara untuk membangkitkan semangat siswa karena mereka bisa belajar bersama dengan temannya. Selain dengan cara berkelompok, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju satu persatu membaca buku cerita serial fabel dihadapan guru. Hal ini dilakukan oleh guru untuk mengetahui sampai dimana kelancaran siswa dalam membaca buku terutama buku cerita serial fabel. Kemudian setelah siswa selesai membaca buku cerita serial fabel siswa diminta satu persatu kedepan kelas untuk membaca cerita tersebut, terlihat dari yang maju tersebut ada sebagian siswa yang lancar membaca dan ada juga sebagian siswa yang kurang lancar. Setelah selesai pembelajaran, guru kemudian menanyakan pemahaman siswa kemudian mengucapkan salam.

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Ibu Fahrianti, S.Pd, selaku Guru wali Kelas II di SDN Terantang 2, pada tanggal 27 Oktober 2020.

Kemudian pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2020, peneliti mendapatkan hasil bahwa sama halnya dengan pertemuan pertama guru mengucapkan salam, guru mengajak siswa untuk membaca doa bersama, guru memeriksa kehadiran siswa dalam pertemuan ini semua siswa bisa berhadir. Kemudian guru kembali menjelaskan tahapan-tahapan penggunaan buku cerita serial fabel dan guru membagikan kelompok sebanyak 5 kelompok disetiap kelompok terdiri dari 3 orang.

Sedangkan untuk kegiatan inti, guru sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca buku serial fabel dengan cara berkelompok. Peneliti melihat hal tersebut sebagai salah satu cara untuk membangkitkan semangat siswa karena mereka bisa belajar bersama dengan temannya. Selain dengan cara berkelompok, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju satu persatu membaca buku cerita serial fabel dihadapan guru. Hal ini dilakukan oleh guru untuk mengetahui sampai dimana kelancaran siswa dalam membaca buku terutama buku cerita serial fabel. Sama halnya dengan pertemuan pertama setelah siswa selesai membaca buku serial fabel siswa diminta kembali satu persatu untuk maju kedepan kelas terlihat dari itu siswa yang sebelumnya kurang lancar dipertemuan kedua ini ada peningkatan dalam bacaan karena cerita yang dibaca juga sama. Guru memberikan beberapa pertanyaan dan latihan kepada siswa yang kurang lancar dalam membaca yakni guru akan menyebutkan beberapa siswa tersebut dan mereka akan diberi tugas untuk menulis beberapa bait kata dan mengejanya di tempat masing-masing, setelah jam berakhir guru akan meminta siswa tadi untuk mengeja tulisan mereka dirumah dan minggu berikutnya di eja atau dibaca lagi didepan kelas. Setelah itu guru mengakhiri pembelajaran, guru meminta siswa untuk merapikan alat tulis, guru mengajak berdoa bersama dan memberikan salam.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Fahrianti S.Pd pada tanggal 27 Oktober 2020 beliau menyatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan berpatokan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat sebelumnya. Pembelajaran dimulai dengan membuka pembelajaran seperti mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran dan mengecek kesiapan siswa untuk belajar tidak berbeda dengan pembukaan pembelajaran pada umumnya.

Setelah melakukan proses pembukaan, beliau langsung memulai pembelajaran dengan cara mengajarkan sedikit demi sedikit kepada siswa untuk membaca buku cerita serial fabel dan biasanya yang disukai siswa itu adalah cerita yang terkait dengan hewan. Beliau juga selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal yang tidak dipahami oleh siswa terkait dengan materi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang beliau lakukan selalu melibatkan setiap siswa agar semua siswa dapat membaca dengan lancar. Apalagi pelaksanaan pembelajaran menggunakan buku serial fabel sangat menarik karena menampilkan gambar dan cerita disaat yang bersamaan. Sedangkan sebelum pembelajaran berakhir, beliau memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang pembelajaran dan mengetahui sampai mana tingkat kemampuan siswa, setelah itu beliau mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

#### c. Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Serial Fabel

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama tanggal 19 Oktober 2020, peneliti mendapatkan data hasil bahwa pada evaluasi pembelajaran membaca permulaan menggunakan serial fabel dilakukan dengan cara guru yang membagi kelompok setelah itu guru memberikan waktu untuk siswa melihat buku fabel tersebut dan membaca secara bersama-sama, gurupun melihat dan mengamati siswa yang kurang lancar dalam membaca atau tersendat-sendat dalam membaca secara bersama-sama maka guru akan memanggil

siswa tersebut kedepan dan guru akan mengajarkan secara perlahan-lahan dalam membaca di buku serial fabel dan siswa lain masih membaca secara Bersama-sama di setiap kelompoknya masing-masing.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Buku Cerita Serial Fabel pada Kegiatan Membaca Permulaan di SDN Terantang 2**

### **a. Faktor Pendukung**

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Fahrianti, S.Pd pada tanggal 27 Oktober 2020, beliau mengatakan bahwa faktor pendukung dalam penggunaan buku cerita serial fabel adalah guru, siswa (teman), serta ketersediaan buku cerita serial fabel tersebut. Guru yang merupakan seorang fasilitator dalam proses pembelajaran bertujuan untuk memberikan materi pembelajaran kepada siswa, guru memiliki peran yang sangat penting untuk terlaksananya proses pembelajaran. Tanpa adanya guru maka proses pembelajaran juga tidak akan terlaksana, guru dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca mereka, guru dapat memberikan motivasi agar siswa selalu bersemangat mengikuti pembelajaran, serta guru juga dapat menyediakan media pembelajaran yang diperlukan oleh siswa.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Fahrianti, S.Pd pada tanggal 27 Oktober 2020, di dapatkan data sebagai berikut: latar belakang dari Pendidikan beliau ialah; mulai dari TK, SD, SMP, SMA dan dilanjutkan keperguruan tinggi di kampus STKIP Banjarmasin, berikut juga pengalaman mengajar Ibu Fahrianti, S.Pd ialah sebagai berikut: bahwa beliau sudah mengajar di atas 5 tahun di SDN Terantang 2. Dapat disimpulkan bahwa beliau memiliki pengalaman belajar yang sudah lama dan beliau memang mampu untuk mengajarkan buku serial fabel tersebut sebagai sumber belajar kepada siswa kelas II di SDN Terantang 2.

Siswa (teman sebaya) juga dapat membangkitkan semangat siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca mereka menggunakan buku cerita serial fabel, karena dengan adanya siswa yang lain membuat mereka merasa harus sama seperti temannya sehingga mereka tidak ingin kalah dari temannya yang sudah lancar membaca. Meskipun terlihat seperti persaingan, tetapi hal ini juga merupakan motivasi yang baik untuk menjadi lebih baik dalam hal membaca, karena jika mereka tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran akan menyebabkan mereka menjadi malas. Jadi, teman sebaya membuat mereka bersemangat dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka melalui buku cerita serial fabel.

Selanjutnya, Ibu Fahrianti S.Pd menambahkan bahwa hal yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang menggunakan buku cerita serial fabel adalah ketersediaan sumber belajar yaitu buku cerita serial fabel tersebut. Kenapa seperti itu, karena tanpa adanya buku cerita tersebut maka proses pembelajaran tidak akan terlaksana. Ketersediaan buku cerita serial fabel yang beragam menyebabkan siswa tidak merasa bosan karena banyaknya varian yang tersedia dan menyebabkan siswa menjadi terus penasaran dengan cerita di buku selanjutnya, hal ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa semakin bertambah setiap harinya.

#### b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 Oktober, peneliti mendapatkan data bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam penggunaan cerita serial fabel untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah teman sebaya. Teman sebaya juga dapat menjadi faktor penghambat penggunaan cerita serial fabel, karena berdasarkan hasil observasi terdapat beberapa siswa yang terpengaruh teman dan tidak memperhatikan pembelajaran dengan serius.

Sedangkan berdasarkan wawancara dengan Ibu Fahrianti, S.Pd pada tanggal 27 Oktober 2017, beliau mengatakan bahwa faktor penghambat penggunaan serial fabel adalah keadaan peserta didik itu sendiri. Hal ini dikarenakan, terdapat beberapa anak yang memiliki semangat yang masih naik turun, jika mereka sedang tidak bersemangat maka mereka tidak akan mengikuti pembelajaran dengan baik dan kemampuan membaca mereka pun tidak akan meningkat.<sup>2</sup>

### **C. Analisis Data**

Setelah peneliti mendapatkan data penelitian, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data, data yang terkumpul diklasifikasi dan diseleksi kemudian dianalisis.

#### **1. Penggunaan Buku Cerita Serial Fabel pada Kegiatan Membaca Permulaan di SDN**

##### **Terantang 2**

##### **a. Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Buku Serial Fabel**

Perencanaan pembelajaran memiliki peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran, hal ini karena rencana pembelajaran dapat membuat pembelajaran menjadi lebih terarah dan dapat memberikan batasan dalam pembelajaran dengan berpatokan pada pembelajaran yang sudah disediakan. Pada SDN Terantang 2, guru selalu menyiapkan rencana pembelajaran berbentuk RPP yang digunakan oleh guru untuk mempermudah keseluruhan proses pembelajaran. RPP yang dibuat oleh guru sudah berdasarkan standar yang ditetapkan oleh pemerintah saat ini dengan menggunakan standar kurikulum 2013.

##### **b. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Buku Serial Fabel**

Setelah peneliti mendapatkan data hasil penelitian terkait pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar yaitu buku cerita serial fabel, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Ibu Fahrianti, S.Pd, selaku Guru wali Kelas II di SDN Terantang 2, pada tanggal 27 Oktober 2020.

pada pelaksanaan pembelajarannya sering kali guru membuat kelompok belajar di kelas, hal ini bertujuan untuk membuat siswa saling tolong menolong dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka dan guru akan memberikan perhatian khusus seperti memberikan tugas yang didalamnya ditugaskan menuliskan beberapa baik kata dan mereka mengeja secara perlahan-lahan. Hal ini membuat siswa untuk bisa membaca dengan lancar lewat tulisan mereka yang mereka baca.

Buku cerita serial fabel yang digunakan oleh guru dapat mewujudkan situasi pembelajaran yang afektif, sebagai salah satu komponen yang mampu mempercepat perkembangan membaca anak, serta mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Dengan adanya sumber pembelajarn yang tepat, siswa lebih bersemangat karena bukan hanya menyediakan tulisan tetapi visual berupa gambar yang semakin menarik semangat peserta diri dan terus penasaran dengan cerita selanjutnya sehingga kemampuan membaca siswa dapat berkembang dengan cepat.

#### c. Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Serial Fabel

Setelah peneliti mendapatkan data hasil penelitian terkait pembelajaran dengan menggunakan buku cerita serial fabel, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada evaluasi pembelajaran membaca permulaan menggunakan media serial fabel dilakukan dengan cara guru yang membagi kelompok setelah itu guru memberikan waktu untuk siswa melihat buku fabel tersebut dan membaca secara bersama-sama, gurupun memanggil siswa yang kurang lancar dalam membaca kedepan kelas dan guru akan mengajarkan secara perlahan dengan menggunakan buku cerita serial fabel.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Buku Cerita Serial Fabel pada Kegiatan Membaca Permulaan di SDN Terantang 2**

### **a. Faktor Pendukung**

Berdasarkan data hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pada penggunaan buku cerita serial fabel adalah guru, siswa (teman), serta ketersediaan buku cerita serial fabel. Guru dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan memberikan pengajaran tentang membaca dengan melibatkan semua indera yang dimiliki oleh siswa. Dari pengalaman belajar beliau pun dilihat mampu untuk mengajarkan semua sumber belajar yang mampu untuk membuat siswa lain lebih bisa membaca dan mengeja secara baik dan benar.

Teman sebaya juga merupakan hal yang dapat mendukung dalam penggunaan buku cerita serial fabel karena dengan adanya teman sebaya menyebabkan mereka lebih bersemangat lagi dan jiwa kompetitif yang ada dalam diri mereka dapat tersalurkan secara positif dengan cara mereka tidak ingin kalah lancar membaca dari teman yang lain. Selanjutnya adalah ketersediaan buku cerita serial fabel merupakan hal utama dalam tercapainya kegiatan tersebut karena tanpa adanya media tersebut maka guru tidak bisa melanjutkan kegiatan pembelajaran seperti yang sudah direncanakan sebelumnya.

### **b. Faktor Penghambat**

Setelah peneliti mendapatkan data hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat penggunaan cerita serial fabel adalah peserta didik itu sendiri, hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang kurang fokus dan masih sibuk dengan urusannya sendiri. Hal tersebut menyebabkan guru harus ekstra dalam memberikan arahan kepada siswa. Kejadian tersebut menyebabkan waktu pembelajaran habis hanya untuk membuat siswa fokus dalam mengikuti

pembelajaran. Siswa juga tentu saja mempunyai perbedaan jenis-jenis membaca yang menyebabkan guru harus fokus kepada semua siswa yang berbeda tersebut, terdapat siswa yang hanya bisa membaca dengan bersuara, membaca dalam hati, membaca cepat ataupun membaca lambat. Di sini peran guru sangat penting untuk menghilangkan hambatan-hambatan tersebut agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.